

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTURAL

**REVITALISASI TAMAN BUDAYA RIAU DI PEKANBARU,
PROVINSI RIAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
*NEO VERNAKULAR***



DISUSUN OLEH :
DINO DARMAWAN
16.01.16314

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2021

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

REVITALISASI TAMAN BUDAYA RIAU DI PEKANBARU, PROVINSI RIAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO VERNAKULAR*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DINO DARMAWAN
NPM: 160116314

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



lityo, ST., M.Sc.



Ketua Departemen Arsitektur Universitas
Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Jackobus Ade Prasetya S., ST., MT.

Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.B.Sc., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dino Darmawan

NPM : 160116314

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

REVITALISASI TAMAN BUDAYA RIAU DI PEKANBARU, PROVINSI RIAU DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO VERNAKULAR*

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 09 Juni 2021

Yang Menyatakan,



(Dino Darmawan)

INTISARI

Provinsi Riau di kenal dengan budaya Melayu-nya yang sangat kental akan tetapi saat ini budaya tersebut perlahan tertelan karena budaya pendatang yang kian menggeser budaya lokal. Banyaknya potensi seni-budaya dan peninggalan sejarah yang ada di Riau, membuat pemerintah kota Pekanbaru mengusahakan pelestarian nilai-nilai luhur budaya dikarenakan belum adanya tempat atau bangunan yang memadai, dan khusus untuk memamerkan karya- karya seni dari seniman budaya melayu di Riau, Sebagai ibukota Provinsi, sudah selayaknya Pekanbaru dapat menjadi ikon dari Budaya Melayu Riau, dengan mengacu pada visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2019-2024 dan visi Riau Tahun 2025 yang sama-sama ingin menjadikan Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu, akan tetapi ada beberapa faktor yang membuat rendahnya jumlah kelompok seni budaya Melayu, yaitu karna minimnya sarana/ prasarana seni budaya, Usaha untuk mewujudkan visi Riau tersebut adalah dengan melaksanakann dua strategi penting dalam pelestarian nilai-nilai budaya Melayu, yaitu strategi melestarikan nilai-nilai budaya Melayu dan mengembangkan sarana dan prasarana seni dan budaya. Dinas Pariwisata dan kebudayaan Provinsi Riau telah berusaha untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan tradisional melayu Riau dengan membangun ulang sebuah Taman Budaya Riau sebagai wadah berlangsungnya aktivitas kebudayaan tradisional melayu Riau. Pendekatan Neo vernakular dan Arsitektur Melayu akan membantu dalam mengembangkan dan melestarikan budaya melayu serta mampu menarik generasi muda lewat bangunan yang modern pada bangunan ini. Revitalisasi Taman Budaya Provinsi Riau ini diharapkan mampu membantu mewujudkan visi Riau Tahun, agar dapat menjadikan Riau sebagai pusat kebudayaan Melayu.

Kata Kunci: Revitalisasi, Taman Budaya, Melestarikan Budaya, Neo Vernakular

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Tuhan yang telah menuntun penulis dari awal perkuliahan di bidang arsitektur hingga dapat menyelesaikan Laporan LKPPA ini dengan lancar. Laporan LKPPA ini berjudul “Revitalisasi Taman Budaya Riau” di Pekanbaru, Provinsi Riau dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular” sebagai salah satu syarat yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S1) Program Studi Arsitektur di Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Laporan LKPPA ini disusun berdasarkan teori yang berasal dari sumber pustaka dan penelitian ilmiah serta pengalaman yang didapat selama dibanguku perkuliahan. Teori yang digunakan adalah standar sarana dan prasarana perancangan Taman Budaya yang menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.

Selama proses penulisan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dari awal hingga selesai. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang merupakan Universitas penulis.
2. Bapak Jakobus Ade Prasetya, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan, membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama ini.
4. Kedua orang tua dan Keluarga tercinta, terkasih, tersayang yang memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan LKPPA ini.
5. Seluruh sahabat - sahabat “Serdadu Kantin Belakang” yang telah lulus duluan, namun selalu memberi dukungan dan semangat selama masa penyusunan laporan LKPPA ini dan berkembangnya saya di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Pasukan Kontrakan Jiwa 86 serta orang terdekat saya (Indah Inasco & Shanaya Belova D) yang saling menyemangati dan mendukung dari awal hingga selesainya laporan LKPPA ini.

Yogyakarta, 09 Juni 2021

Penulis

Dino Darmawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1 LATAR BELAKANG.....	15
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	15
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	17
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	24
1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	24
1.2.1 Tujuan.....	24
1.2.2 Sasaran.....	24
1.4 LINGKUP STUDI.....	25
1.4.1 Lingkup Spasial.....	25
1.4.2 Lingkup Substansial.....	25
1.5. PENDEKATAN STUDI.....	25
1.6. METODE PEMBAHASAN.....	25
1.6.1 Pengumpulan Data.....	25
1.6.1.1 Data Primer.....	25
1.6.1.2 Data Sekunder.....	25
1.6.2 Metode Analisis Data.....	26
1.6.3 Metode Penarikan Kesimpulan.....	26
1.6.4 Tata Langkah.....	27
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN.....	28
BAB II TINJAUAN PROYEK.....	29
2.1. PEMAHAMAN TENTANG TAMAN BUDAYA.....	29
2.1.1 Taman Budaya Yang Bersuasana Rekreatif.....	30
2.1.2 Taman Budaya Yang Bersuasana Edukatif.....	30
2.2. TUGAS DAN FUNGSI TAMAN BUDAYA.....	30
2.2.1 Tugas Taman Budaya.....	30

2.2.2	Fungsi Taman Budaya	31
2.3.	PERSYARATAN DAN KEBUTUHAN DESAIN	31
2.3.1	Aspek Prilaku	31
2.3.1.1	Kegiatan Pementasan/ Pameran Kesenian	31
2.3.1.2	Kegiatan Studi Seni Budaya/ Kegiatan Rekreasi	33
2.3.1.3	Kegiatan Pengelolaan/ Administrasi	34
2.3.1.4	Kegiatan penunjang.....	34
2.3.2	Konfigurasi Ruang.....	34
2.3.2.1	Ruang Pertunjukan	35
2.3.2.2	Ruang Penunjang.....	35
2.3.2.3	Ruang Komunal.....	36
2.3.3	Standar Kebutuhan Ruang	37
2.3.3.1	Karakteristik Ruang/ Gedung Teater (Auditorium).....	37
2.3.3.2	Karakteristik Ruang Pameran.....	38
2.4	KLASIFIKASI TAMAN BUDAYA	39
2.5	STUDI PRESEDEN TIPOLOGI SEJENIS	41
BAB III TINJAUAN TEORI PENDEKATAN.....		46
3.1.	PEMAHAMAN TENTANG ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	46
3.1.1	Pengertian Arsitektur Neo Vernakular	46
3.1.2	Perkembangan Arsitektur Neo Vernakular.....	47
3.2.	PRINSIP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR.....	49
3.3.	TINJAUAN PRESEDEN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	50
3.4.	TINJAUAN UMUM ARSITEKTUR MELAYU RIAU	51
3.4.1	Pengertian Arsitektur Melayu Riau	51
3.4.2	Bentuk Atap Arsitektur Melayu Riau	52
3.4.3	Selembayung Arsitektur Melayu Riau	53
3.4.4	Pola Perkampungan Melayu Riau	54
3.5.	KRITERIA DESAIN PADA TAMAN BUDAYA	55
BAB IV TINJAUAN WILAYAH.....		56
4.1.	TINJAUAN UMUM PROVINSI RIAU	56
4.1.1	Kondisi Geografis.....	56
4.1.2	Iklim	57
4.1.3	Kependudukan	58
4.1.4	Ketenagakerjaan	59

4.1.5	Pariwisata	60
4.2.	TINJAUAN UMUM KOTA PEKANBARU	60
4.2.1	Kondisi Geografis.....	60
4.2.2	Iklim	62
4.2.3	Kependudukan	62
4.2.4	Ketenagakerjaan	63
4.2.5	Pariwisata	64
4.3.	PERATURAN PEMBANGUNAN	64
4.4.	KRITERIA PEMILIHAN WILAYAH	66
BAB V	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	67
5.1.	ANALISIS PERENCANAAN	67
5.1.1	Deskripsi Proyek	67
5.1.2	Analisis Sistem Lingkungan.....	69
5.1.3	Analisis Sistem Manusia	70
5.1.3.1	Analisis Pelaku.....	70
5.1.3.2	Analisis Alur Kegiatan Pelaku	71
5.1.4	Analisis Kebutuhan Ruang	74
5.1.5	Analisis Kualitas Ruang	77
5.1.6	Analisis Besaran Ruang.....	78
5.1.7	Analisis Hubungan Antar Ruang.....	86
5.1.8	Analisis Kapasitas Pengunjung	89
5.2.	ANALISIS PERANCANGAN.....	90
5.2.1	Analisis Tapak	90
5.2.1.1	Data Tapak	90
5.2.1.2	Vegetasi.....	91
5.2.1.3	Pencahayaan.....	91
5.2.1.4	Penghawaan.....	92
5.2.1.5	Sirkulasi.....	92
5.2.1.6	Drainase.....	93
5.2.2	Analisis Zonasi Tapak	93
5.2.3	Analisis Aklimatisasi Ruang	94
5.2.3.1	Analisis Pencahayaan Ruang	94
5.2.3.2	Analisis Penghawaan Ruang	97
5.2.3.3	Analisis Akustika Ruang Auditorium	100

5.2.4	Analisis Sistem Struktur	101
5.2.4.1	Pondasi	101
5.2.4.2	Kolom dan Balok	102
5.2.5	Analisis Sistem Utilitas	102
5.2.5.1	Jaringan Air Bersih.....	102
5.2.5.2	Jaringan Air Kotor.....	103
5.2.5.3	Kelistrikan	104
5.2.5.4	Proteksi Kebakaran	104
5.3.	ANALISIS PENEKANAN DESAIN	107
5.3.1	Arsitektur Neo Vernakular Terhadap Bentuk Bangunan	107
5.3.2	Arsitektur Neo Vernakular Terhadap Tata Ruang Dalam.....	108
5.3.3	Elemen Arsitektur Melayu Riau Terhadap Tata Letak Bangunan	109
5.3.4	Arsitektur Melayu Riau Terhadap Atap Bangunan.....	109
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		111
6.1	KONSEP PERENCANAAN	111
6.1.1	Konsep Pelaku dan Kegiatan Pelaku.....	111
6.1.2	Konsep Besaran Ruang.....	112
6.1.3	Konsep Hubungan Antar Ruang.....	113
6.2	KONSEP PERANCANGAN	114
6.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	114
6.2.2	Konsep Zonasi Tapak	115
6.2.3	Konsep Aklimatisasi Ruang	117
6.2.3.1	Konsep Pencahayaan Ruang	117
6.2.3.2	Konsep Penghawaan Ruang.....	119
6.2.3.3	Konsep Akustika Ruang Auditorium	119
6.2.3	Konsep Sistem Struktur.....	120
6.2.3.1	Pondasi	120
6.2.3.2	Kolom dan Balok	121
6.2.3.3	Bentang Lebar Pada Auditorium.....	122
6.2.4	Konsep Sistem Utilitas	122
6.2.4.1	Jaringan Air Bersih.....	122
6.2.4.2	Jaringan Air Kotor.....	123
6.2.4.3	Kelistrikan	123
6.2.4.4	Proteksi Kebakaran	124

6.2 KONSEP PENEKANAN DESAIN.....	125
6.2.1 Arsitektur Neo Vernakular Terhadap Bentuk Bangunan	125
6.2.2 Arsitektur Neo Vernakular Terhadap Tata Ruang Dalam	126
6.2.3 Elemen Arsitektur Melayu Riau Terhadap Tata Letak Bangunan	127
6.2.4 Arsitektur Melayu Riau Terhadap Atap Bangunan	127



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Taman Budaya Bandung, Jawa Barat	41
Gambar 2.2 Taman Budaya Yogyakarta	42
Gambar 2.3 Master Plan Taman Budaya Bali	43
Gambar 2.4 Gedung Pameran Taman Budaya Bali	44
Gambar 3.1 Bandara Soekarno-Hatta	50
Gambar 3.2 Maya Ubud Resort & Spa	51
Gambar 3.3 Bentuk Rumah Panggung	52
Gambar 3.4 Atap Lipatan	52
Gambar 3.5 Atap Lipat Kajang	52
Gambar 3.6 Atap Layar	52
Gambar 3.7 Selembayung	53
Gambar 3.8 Sayap Selembayung	53
Gambar 3.9 Pola Perkampungan Linear	54
Gambar 3.10 Pola Perkampungan Cluster	54
Gambar 4.1 Peta Administrasi Provinsi Riau	56
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kota Pekanbaru	69
Gambar 4.3 Tema/ Fokus Pembangunan Lima Tahunan Provinsi Riau 2020-2024	65
Gambar 4.4 Lokasi Taman Budaya Provinsi Riau	66
Gambar 5.1 Lokasi Taman Budaya Provinsi Riau	69
Gambar 5.2 Kondisi Situasi Eksisting	69
Gambar 5.3. Diagram Kelompok Ruang Sanggar & Teater Terbuka	87
Gambar 5.4. Diagram Kelompok Ruang Area Komersil & Parkir Pengunjung	88
Gambar 5.5. Diagram Kelompok Ruang Wisma Seni & Ruang Service	88
Gambar 5.6. Diagram Kelompok Ruang Art Exhibition Gallery & Auditorium	88
Gambar 5.7. Diagram Kelompok Ruang Kantor Pengelola & Area Parkir Pengelola	89
Gambar 5.8. Analisis Tapak, (Data Tapak)	90
Gambar 5.9. Analisis Tapak, (Vegetasi)	91
Gambar 5.10. Analisis Tapak, (Pencahayaannya)	91
Gambar 5.11. Analisis Tapak, (Penghawaan)	92
Gambar 5.12. Analisis Tapak, (Sirkulasi)	92
Gambar 5.13. Analisis Tapak, (Drainase)	93
Gambar 5.14. Zonasi Tapak	93
Gambar 5.15. Vertical Shading Device	94
Gambar 5.16. Horizontal Shading Device	95
Gambar 5.17. Eggcrate Type Shading Device	95
Gambar 5.18. Pencahayaannya Buatan Pada Ruang Koleksi	96

Gambar 5.19. Pencahayaan Buatan Plaza	97
Gambar 5.20. Cross Ventilation	97
Gambar 5.21. Ilustrasi Cross Ventilation	98
Gambar 5.22. Ilustrasi Stack Effect.....	98
Gambar 5.23. AC Split System	99
Gambar 5.24. AC Central System	99
Gambar 5.25. Pondasi Footplate	101
Gambar 5.26. Rigid Frame	102
Gambar 5.27. Up Feed Water System	103
Gambar 5.28. Down Feed Water System	103
Gambar 5.29. Saluran Distribusi Listrik	104
Gambar 5.30. Sistem Kebakaran Aktif	105
Gambar 5.31. Pintu Darurat	106
Gambar 5.32. Motif Ragam Hias Semut Beriring	108
Gambar 5.33. Motif Ragam Hias Itik Sekawan	109
Gambar 6.1. Konsep Hubungan Kedekatan Ruang	114
Gambar 6.2. Sintesa Perancangan Tapak	115
Gambar 6.3. Bangunan Eksisting Pada Tapak.....	115
Gambar 6.4. Konsep Zonasi Tapak	116
Gambar 6.5. Konsep Shading Pencahayaan Alami	117
Gambar 6.6. Konsep Penghawaan Buatan (AC Central)	119
Gambar 6.7. Konsep Plafond Auditorium	120
Gambar 6.8. Konsep Dinding Auditorium	120
Gambar 6.9. Ilustrasi Akustika Auditorium	120
Gambar 6.10. Ilustrasi Pondasi Footplate	121
Gambar 6.11. Ilustrasi Rigid Frame	121
Gambar 6.12. Ilustrasi Bentang Lebar Dengan Kolom Struktur Beton Komposit & Struktur Balok Waffle	122
Gambar 6.13. Alur Down Feed System	122
Gambar 6.14. Alur Jaringan Air Kotor	123
Gambar 6.15. Alur Distribusi Listrik	123
Gambar 6.16. Proteksi Kebakaran Aktif	124
Gambar 6.17. Tangga Darurat	124
Gambar 6.18. Motif Pucuk Rebung Pada Bangunan Auditorium	125
Gambar 6.19. Ornamen Pada Façade Bangunan Auditorium	125
Gambar 6.20. Konsep Tata Ruang Dalam Art Exhibition Gallery	126
Gambar 6.21. (Kiri) Linear, (Kanan) Cluster	127
Gambar 6.22. Konsep Atap Bangunan	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Isu Strategis	18
Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Seni Budaya Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2017	20
Tabel 1.3. Jumlah Kelompok Seni Budaya Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2009 & 2017	20
Tabel 1.4. Jumlah Penduduk Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Riau 2010 & 2020	21
Tabel 3.1. Makna dari Warna Ukiran Selembayung	53
Tabel 4.1. Keadaan Wilayah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota & Luas Wilayahnya	57
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota 2010 & 2020	59
Tabel 4.3. Keadaan Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan & Luas Wilayahnya	61
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk & Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru	63
Tabel 5.1. Analisis Pelaku Tetap	70
Tabel 5.2. Analisis Pelaku Sementara	71
Tabel 5.3. Analisis Kebutuhan Ruang Taman Budaya Riau	75
Tabel 5.4. Analisis Kualitas Ruang Taman Budaya Riau	77
Tabel 5.5. Analisis Besaran Ruang Taman Budaya Riau	78
Tabel 5.6. Analisis Besaran Lahan Parkir Taman Budaya Riau	85
Tabel 5.7. Analisis Kapasitas Pengunjung	87
Tabel 5.8. Standar Ukuran Pintu Darurat	106
Tabel 6.1. Konsep Pelaku & Kegiatan Pelaku	111
Tabel 6.2. Total Kebutuhan Luas Taman Budaya Riau	113
Tabel 6.3. Konsep Penerapan Pencahayaan Buatan	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Tata Langkah.....	27
Bagan 5.1. Alur Kegiatan Pengelola	72
Bagan 5.2. Alur Kegiatan Pelayanan Servis	72
Bagan 5.3. Alur Kegiatan Pelayanan Umum.....	72
Bagan 5.4. Alur Kegiatan Pendidik/ Siswa Didik	73
Bagan 5.5. Alur Kegiatan Pengunjung Umum	73
Bagan 5.6. Alur Kegiatan Pengunjung Khusus/ Seniman	73
Bagan 5.7. Skema Jaringan Air Kotor	104

